

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program Kerja (NIB)

Program Kerja	Sasaran	Mekanisme
Pembuatan Legalitas usaha (NIB) :		
Membuat Legalitas Usaha Untuk Perizinan Berusaha Pada UMKM Opak Singkong	UMKM Opak Singkong yang belum membuat Nomor Induk Berusaha untuk usaha yang sedang di kelolanya.	Melakukan pendampingan untuk pembuatan legalitas usaha agar dapat melakukan pengajuan dana ke pemerintah

Tabel 2.2 Program Kerja (BMC)

Program Kerja	Sasaran	Mekanisme
Metode Model Bisnis Yang Modern :		
Membuat model bisnis yang lebih modern Bisnis Model Canvas (BMC), guna untuk menarik	UMKM Opak Singkong yang belum mengembangkan bisnis dengan metode Bisnis Model	Melakukan pembuatan Bussines Model Canvas pada UMKM Opak

konsumen agar tertarik dengan hasil produk UMKM opak singkong	Canvas, untuk usaha yang sedang di kelolanya.	Singkong untuk dapat merancang dan mengelola model bisnis mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan strategis, serta meningkatkan peluang untuk jangka panjang.
---	---	---

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Waktu Pelaksanaan

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	1 Agustus 2024	- Kunjungan UMKM Opak Singkong
2	3 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Materi Pentingnya Legalitas Usaha (Nomor Induk Berusaha) - Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan
3.	3- 4 Agustus 2024	- Pembuatan Nomor Induk Berusaha di OSS

		- Menguplod Dokumen, Verifikasi dan Validasi Serta Menunggu Proses Permohonan Terbitnya NIB
4	12 Agustus 2024	- Penyampaian Materi Bisnis Model Canvas - Mengumpulkan Informasi dan data-data yang di perlukan
5	13 Agustus 2024	- Membuat Bussines Model Canvas dengan menggunakan 9 blok
3	Kamis, 22 Agustus 2024	- Melakukan Evaluasi BMC beserta penyerahan Legalitas Usaha Berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) Yang Sudah Diterbitkan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Membuat Legalitas Usaha Berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM Opak Singkong Ibu Solekha

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas yang diberikan kepada pelaku usaha sebagai bagian dari legalitas usaha yang diakui secara resmi oleh pemerintah. NIB dikeluarkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) dan berfungsi sebagai nomor registrasi yang mengidentifikasi usaha secara sah. Dalam perkembangannya, pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang ada, beroperasi dan layak berdiri.

Melakukan pendaftaran dengan cara mengakses laman online single submission (OSS), yaitu www.oss.go.id. Kegiatan ini diawali dengan memasukkan nomor handphone dan email pemilik usaha Opak Singkong tersebut kedalam aplikasi OSS yang telah diresmikan oleh lembaga negara, setelah mendapatkan sebuah email atau whatsapp dari aplikasi, maka pemilik sudah memiliki akun untuk masuk ke laman yang tersedia dan sudah bisa mengisi kegiatan lainnya.

Setelah mempunyai akun maka, pelaku usaha melakukan pendaftaran dengan mengisi data berupa nama, NIK, alamat, jenis penanaman modal dan negara asal (untuk non perseorangan), bidang usaha, lokasi penanaman modal, rencana permintaan fasilitas fisik dan atau fasilitas lainnya, serta nomor kontak, NPWP. Setelah semua data dimasukan dan proses penyimpanan berhasil maka lembaga OSS akan menerbitkan nomor induk berusaha (NIB) setelah pengabdian mengisi data secara lengkap.



Gambar 2.1 Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha(NIB) Pada UMKM Opak Singkong.



Gambar 2.2 Dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 2.3 Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM Opak Singkong

Kegiatan ini diawali dengan memberikan arahan dan manfaat atas kepemilikan nomor induk berusah (NIB). Bagaimana dijelaskan bahwa seorang umkm mempunyai nomor induk berusaha akan mendapatkan perlindungan dan berusaha dilokasi yang telah ditetapkan, dengan mempunyai NIB, maka para pelaku usaha kecil ataupun menengah akan memperoleh perlindungan secara hukum. Setelah memberikan hasil ke umkm dan menjelaskan bahwa nomor induk berusaha tersebut sebagai tanda pengenal bagi pelaku usaha, baik itu perseorangan maupun non perseorangan, Sehingga, dengan memiliki NIB pelaku usaha dapat mengajukan izin usaha dan izin komersial dan operasional.

2.3.2 Metode Model Bisnis Yang Modern (BMC) Bisnis Model Canvas

UMKM Opak Singkong adalah salah satu UMKM yang sudah lama dijalankan dari sejak tahun 2016 di Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4, namun sampai dengan saat ini masih dikerjakan secara perorangan di karnakan bahan baku yang cukup sulit.

Business Model Canvas adalah alat representasi visual berupa kerangka kerja untuk menggambarkan sebuah proses bisnis, Melalui BMC pelaku UMKM akan dapat melihat gambaran besar suatu bisnis serta setiap elemen yang terkait dengan bisnis tersebut dengan lengkap dan rinci. Terdapat sembilan elemen dari BMC, yaitu 1) segmen pelanggan (customer segments), 2) proposisi nilai (value proposition), 3) saluran (channel), 4) hubungan pelanggan (customer relationships), 5) arus pendapatan (revenue streams), 6) sumber daya utama (key resources), 7) aktivitas kunci (key activities), 8) kemitraan utama (key partnerships) dan 9) struktur biaya (cost structure) (Osterwalder & Pigneur, 2010). BMC juga dikenal sebagai salah satu alat bantu manajemen yang dapat membantu pemilik bisnis untuk mengidentifikasi hubungan antar

tiap stakeholders dan konsumen untuk dievaluasi maupun untuk dikembangkan (Negoro & Dahda, 2023).

Business Model Canvas merupakan alat yang sangat berguna untuk UMKM seperti Opak Singkong Ibu Solekha di Desa Taman Sari. Dengan menerapkan BMC, usaha ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pasar, meningkatkan proposisi nilai, mengoptimalkan saluran distribusi, membangun hubungan pelanggan, serta mengelola sumber daya dan biaya secara efektif. BMC membantu dalam merancang strategi bisnis yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Tabel 2.5 Bussines Model Canvas UMKM Opak Singkong

<p>Key Partners :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasok singkong dari lampung timur 	<p>Key Activities :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat opak dan memasarkan opak <p>Key Resources :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku - Peralatan - Sdm 	<p>Value Proposition :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cita rasa yang unik dengan menggunakan bahan rempah yang tradisonal - Melayani pembuatan opak singkong dengan waktu yang cepat namun tetap menjaga kualitas dan citra rasa yang khas. 	<p>Coustomer Relationships :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani dengan ramah - Membuat desain kemasan dengan menggunakan logo <p>Channels :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan melalui e-commerce seperti Shopee,tiktok dan maedia sosial yaitu WhatsApp, Instagram, 	<p>Customer Segments :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat lokal - Wisatawan - Pelanggan online
<p>Cost Structure :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku (singkong,bawang putih,ketumbar,garam,penyedap) - Biaya produksi (listrik) - Biaya kemasan (plastik & logo) 		<p>Revenue Streams :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan opak secara langsung - Penjualan melalui online 		

Model Bisnis yang digunakan pada UMKM Opak Singkong di Desa Taman Sari seperti yang telah dijabarkan pada bagaian diatas, berikut uraian model bisnis Opak Singkong Ibu Solekha yang digunakan :

1. **Customer Segmen** : Segmen dari produk ini adalah semua kalangan baik dari remaja, ibu rumah tangga dan pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Opak Singkong dapat dikonsumsi untuk segala usia.

2. **Value Proposition** : UMKM Opak Singkong lebih berfokus pada citra rasa yang berasal dari rempah – rempah tradisional, kecepatan layanan dan kualitas produk yang tinggi sehingga konsumen akan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh UMKM Opak Singkong

3. **Channels** : Dalam UMKM Opak Singkong ini juga memanfaatkan teknologi yang mudah digunakan yaitu dengan menggunakan media sosial seperti, Instagram, WhatsApp dan menggunakan e-commerce seperti shopee, tiktok sebagai penghubung antar konsumen dan produsen UMKM Opak Singkong.

4. **Customer Relationship** : Customer Relationship yang dibangun dalam UMKM Opak Singkong dengan memberikan pelayanan yang ramah dan membuat desain logo karena dua aspek penting dalam strategi hubungan pelanggan yang dapat memperkuat membangun loyalitas merek, pelayanan dengan ramah dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, sementara desain kemasan dengan memperkuat identitas merek dan menarik perhatian pelanggan.

5. **Revenue Streams** : Pendapatan yang dihasilkan semata-mata berdasarkan penjualan UMKM Opak Singkong selama masa aktif produksi, hal ini dapat dipastikan karena pendapatan utama dari UMKM Opak Singkong telah dipasarkan baik dalam lingkungan Desa Taman Sari maupun diluar Desa.

6. **Key Resource** : Kunci inti dalam proses produksi dari UMKM Opak Singkong pada dasarnya memiliki kebutuhan seperti proses pengelolaan Opak Singkong pada umumnya.

7. **Key Partners** : Partner dalam proses produksi dari UMKM Opak Singkong antara lain adalah pemasok singkong dari Lampung Timur yang mana partner utama dalam pembuatan produk Opak Singkong.

8. **Key Activities** : Kegiatan inti dari UMKM Opak Singkong adalah melakukan penjualan opak singkong kepada para konsumen yang telah mengetahui keberadaan UMKM opak singkong, selain itu dengan pengembangan kemasan yang menambah minat konsumen dalam pembelian menjadi kegiatan untuk menginovasikan merek kemasan atau identitas dari UMKM opak singkong ibu solekha. UMKM ini melayani pesanan yang cukup banyak sesuai dengan permintaan konsumen.

9. **Cost Structure** : Biaya yang dikeluarkan selama proses produksi opak singkong adalah biaya bahan baku, biaya selama produksi seperti listrik dan biaya kemasan yaitu logo dan plastik.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

1. Dengan mendapatkan NIB, usaha Ibu Solekha akan diakui secara resmi oleh pemerintah. Hal ini meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra bisnis terhadap UMKM Opak Singkong. Legalitas usaha juga membuka akses untuk mengikuti berbagai program pemerintah seperti pelatihan, bantuan modal, dan peluang kemitraan yang sebelumnya sulit dijangkau tanpa NIB..
2. Dengan adanya BMC, Pelaku UMKM mengetahui teknik pembuatan bussines model canvas secara jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Opak Singkong yang dikombinasikan dengan praktek pengisian BMC dengan 9 blok. Ibu Solekha dapat mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi serta distribusi.